



**ANALISIS PENGARUH *FREE CASH FLOW* (FCF) DAN  
*ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) TERHADAP  
*DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR)  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana S-1**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

*Oleh :*

**MOHAMMAD IRFANSYAH**  
**02 157 067**

**PROGRAM EKSTENSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**



No. Alumni Universitas

**MOHAMMAD IRFANSYAH**No. Alumni  
Fakultas**BIODATA**

a) Tempat/Tanggal Lahir: Balige / 21 Februari 1983 b) Nama Orang Tua: Dona dan Rosmawati c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Akuntansi e) No. Bp 02.157.067  
f) Tanggal Lulus: 17 Januari 2009 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : 3.05  
i) Lama Studi : 6 tahun 5 bulan j) Alamat Orang Tua: Jl. Payakumbuh IV No. 533 Siteba, Padang, Sumatera Barat.

**Analisis Pengaruh *Free Cash Flow* (FCF) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Skripsi S-1 oleh: Mohammad Irfansyah Pembimbing : Dra. Sri Daryanti Zen, MBA, Ak

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan *free cash flow* ( FCF) dan *economic value added* (EVA) sebagai variabel bebas dan *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel terikat. Populasinya adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dimana perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang selalu membagikan dividen selama periode penelitian (2004-2007). Hasil dari penelitian ini adalah: 1) variable *free cash flow* dan EVA secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, 2) baik variable *free cash flow* maupun EVA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil perbedaan ini mungkin timbul karena perbedaan waktu dan lokasi penelitian.

Kata kunci : Ukuran Kinerja Perusahaan, *free cash flow* (FCF), *economic value added* (EVA)

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 17 Januari 2009, dengan penguji:

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Suhanda,SE, M.Si, Ak	Dra. Yulia Hendri Yeni, M.T,	Dra. Nini Syofrieni, M.Si, Ak

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi

**Drs. Yuskar, MSi, Ak**  
NIP. 131 629 305

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas:	Nama:	Tanda tangan:



# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor usaha yang melaksanakan investasi. Emiten (perusahaan yang menerbitkan saham) berusaha menarik modal dari investor (individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana atau modal). Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat return yang akan diperoleh dari investasi tersebut.

Perasaan aman atas investasi akan diperoleh apabila para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah (*belief*) keyakinan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Dengan kata lain suatu informasi dikatakan memiliki kandungan (*content*) jika pasar menyerap informasi tersebut dengan cepat dan terefleksikan pada perubahan harga pasar.

Tujuan utama para pemodal melakukan investasi pada sekuritas antara lain adalah untuk mendapatkan *return* yang maksimal pada resiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu pada resiko yang minimal (Husnan, 2001).

Dalam melakukan investasi, seorang investor tentu akan menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Artinya, perusahaan berhasil memberikan tingkat pengembalian sebagaimana yang diharapkan investor, berupa *capital gain* dan *dividen yield*.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif seperti saat ini, investor dituntut untuk lebih tanggap dalam menganalisa situasi sehingga dapat dengan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu diperlukan suatu perhitungan yang dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan secara tepat dengan memperhatikan sepenuhnya keputusan dan harapan para investor.

Pengukuran kinerja berdasarkan laporan keuangan banyak dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan karena kemudahannya dalam melakukan penghitungan selama data historis tersedia. Kelemahan dalam rasio keuangan ini adalah tidak dapat mengukur kinerja perusahaan secara akurat karena menggunakan data akuntansi yang tidak terlepas dari penafsiran atau estimasi yang menimbulkan berbagai macam distorsi sehingga penilaian kinerja keuangan perusahaan menjadi tidak tepat dan tidak akurat.

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan belakangan ini adalah *free cash flow*. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah aktivitas operasi dapat menghasilkan arus kas

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah *Free Cash Flow* dan EVA mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio* yang dibagikan oleh perusahaan terhadap pemegang saham. Dividen merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Pembagian tersebut dapat berbentuk kas, aktiva lain, wesel atau surat hutang lainnya. Dividen merupakan pembayaran kembali atas investasi yang telah dilakukan pemegang saham terhadap perusahaan.

Berdasarkan hasil analisa statistik yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sub kelompok *food & beverage*, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji  $f$ , variabel *free cash flow* dan EVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*, karena nilai  $f$  hitung sebesar 0.265 yang lebih kecil dari  $f$  tabel 2,81.
2. Tidak terbuktinya *free cash flow* dan EVA dalam mempengaruhi *dividend payout ratio* yang dibagikan oleh perusahaan mungkin saja disebabkan oleh perbedaan kondisi pasar modal yang diteliti, karakteristik sample, jumlah observasi, jangka waktu penelitian, pengukuran variabel dan juga mungkin disebabkan ketidakstabilan perekonomian Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Zarkasyi, Moh. Wahyudin *Free Cash Flow Analysis* Dalam Menentukan *Intrinsic Value Of Firm* Dan Pengukuran Kinerja Keuangan, *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Oktober Vol.1. No.2.2002.
- Tarjo, Analisa *Free Cash Flow* dan Kepemilikan Manjerial Terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.8. No.1, Januari 2005. p 82-104.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, BPFE-Yogyakarta.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, 1996. PT. Raja Grafindo Persada, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, 2001. BPFE-Yogyakarta.
- Anthony, Robert N dan Govindarajan, Vijay. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Sasongko, Noer dan Nina Wulandari. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*, *Empirika*, Vol.19 No.1, Juni 2006.
- Uyara, Ali Sani dan Tuasikal, Askam. Moderasi Aliran Kas Bebas terhadap Hubungan Rasio Pembayaran Dividen dan Pengeluaran Modal dengan *Earnings Response Coefficients*, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No.2, Mei 2003.
- Iramani dan Febrian, Eri. *Financial Value Added : Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan*, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7, No. 1. Mei 2005: pp 1-10
- Nuringsih, Kartika. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen : Studi 1995 – 1996, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli – Desember 2005, Vol. 2, No. 2, pp 103-123.
- Hidayat, Taufik. Perbandingan Pengaruh EVA dan Pengukuran Kinerja Lainnya Terhadap Imbal Hasil Saham di Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Januari – Juni 2006, Vol. 3, No. 1, pp.55-75.